

## **Analisis Jurnal Pertemuan 1**

**Nama : Ninda Nirmala Septiani**

**NPM : 2013053047**

**Kelas : 6E**

**Mata Kuliah : Perspektif Global**

### **Pengembangan Perkuliahan Perspektif Global Dengan Model Problem Based Learning.**

Setelah saya membaca jurnal yang berjudul Pengembangan Perkuliahan Perspektif Global Dengan Model Problem Based Learning (PBL), saya setuju dengan pendapat penulis di jurnal tersebut bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dianggap sangat tepat untuk mengembangkan perkuliahan perspektif global agar lebih aktif dan produktif dimasa sekarang sebagai usaha untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam memahami, mengikuti kegiatan belajar, dan menyikapi aneka persoalan global lainnya. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa/mahasiswa mampu mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri (Arends, 2008). Blumhof (2001) menyatakan bahwa melalui PBL mahasiswa didukung untuk meningkatkan kinerja positif dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Mengatur pembelajaran mereka sendiri,
2. Menjadi pembelajaran yang aktif, reaktif, dan kritis;
3. Berpikir mendalam dan menyeluruh,
4. Memungkinkan pembelajaran yang dengan situasi masalah yang terjadi.

Permasalahan yang ditemukan ketika menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yaitu permasalahan berdasarkan hasil observasi secara relevan dengan materi perkuliahan. Mahasiswa tidak hanya belajar berdasarkan yang diperoleh secara teoritis saja, akan tetapi langsung terkait dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (SD). Hal ini mempersiapkan mahasiswa ketika akan melaksanakan PPL maupun dalam dunia kerja nantinya. Sejalan dengan pendapat Wahyuni (2011) yang menyatakan semakin tinggi relevansi masalah, semakin

tinggi keinginan mereka untuk bekerja menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu keaktifan dalam belajar mahasiswa akan semakin tinggi sehingga dapat mengembangkan cara berpikir kritis mahasiswa, mampu meningkatkan prestasi belajar mereka, serta mereka mampu mengidentifikasi kesalahan pemahaman mereka sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan di jurnal ini, dengan menggunakan model pembelajaran PBL keaktifan mahasiswa di kelas sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Mahasiswa yang dalam metode pembelajaran nya masih menggunakan pembelajaran konvensional cenderung duduk manis, kini dengan melalui Problem Based Learning mereka menjadi suka bertanya, bahkan giat berdebat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning ini merupakan langkah strategi bagi pendidik nya dalam upaya mengaktifkan, mencerdaskan mahasiswa dalam proses belajar, meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa PGSD dalam mengenali, menganalisis, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan global yang dihadapi nantinya serta dalam membuat model pembelajaran berperspektif global atau persoalan-persoalan aktual dampak dari globalisasi yang relevan bagi siswa SD yang akan diajarinya nanti.